

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif Deskriptif: Menurut Bogdan dan Taylor, mengatakan bahwa: penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati (J. Moleong, 2000:3). Dalam hal ini adalah membahas tentang strategi tokoh agama dalam membentuk akhlak anak putus sekolah. Data yang diperoleh berupa kata-kata dan perilaku tidak dituangkan dalam bentuk bilangan angka statistik melainkan tetap dalam bentuk kualitatif yang memiliki arti lebih kaya dan spesifik.

3.2 Lokasi dan Waktu penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa kekea Kecamatan Wawonii Tenggara Kabupaten Konawe Kepulauan.

3.2.2 Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian dilaksanakan setelah disetujui dalam seminar proposal, yaitu dari bulan Januari sampai dengan bulan Mei 2020.

3.3 Sumber Data

Untuk mendapatkan informasi pada penelitian ini, penulis menggunakan sistem *snowball* yaitu pengambilan informasi dilakukan dengan cara

berkesinambungan sampai datanya jenuh dan mendapatkan jawaban yang memuaskan. Sebagaimana dikemukakan oleh Lexy J. Moleong bahwa:

Informan dalam penelitian kualitatif berkembang terus (*snowball*) secara bertujuan (*purposive*) sampai data yang dikumpulkan dianggap memuaskan. Alat pengumpul data atau instrumen penelitian dalam penelitian kualitatif adalah si peneliti sendiri. (J. Moleong, 2000:3)

Adapun pemilihan dan penetapan sumber data di samping didasarkan pada aspek representatif juga keterpaduan data hingga terjadi kejenuhan informasi. Sumber informasi penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Anak putus sekolah
2. Orang tua anak
3. Tokoh/ masyarakat
4. Kepala Desa

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Guna memperoleh data yang dibutuhkan, penulis langsung terjun di lapangan (*field research*), agar mendapatkan informasi dan sejumlah data yang dibutuhkan yang ada kaitannya dengan permasalahan dalam penelitian ini. Untuk itu penelitian ini menggunakan teknik:

1. *Observasi* (pengamatan), yaitu dimana penulis melakukan pengamatan dan melihat keadaan serta kondisi yang terjadi berhubungan dekadensi moral anak putus sekolah. Bertujuan untuk menelaah dan di analisis dijadikan sebagai acuan untuk bahan diskusi dalam penelitian ini.

2. *Interview* (wawancara), yaitu penulis melakukan teknik pengumpulan data dengan wawancara dilakukan dengan jalan mengadakan tanya jawab secara langsung dengan sumber data dalam hal ini Anak Putus sekolah, orang tua, tokoh masyarakat, kepala Desa, lain-lain yang berhubungan penelitian ini
3. dokumentasi, yakni penulis gunakan untuk mencatat atau menyalin berbagai dokumen berupa keterangan masyarakat maupun yang tertulis dalam buku pemerintah setempat.

3.5 Teknik Analisis Data

Agar mendapatkan data yang valid dan cocok untuk disajikan berkaitan dengan strategi tokoh agama dalam pembentukan akhlak anak putus sekolah, penulis menganalisis data-data yang telah diperoleh dengan menggunakan pola sebagai berikut :

1. Reduksi data, yaitu data-data yang dikumpulkan akan dipelajari, ditelaah, kemudian dirangkum dan dipilih hal-hal yang merupakan pokok dan inti data yang dibutuhkan.
2. Pengorganisasian data, yaitu data yang diperoleh dari berbagai pihak selanjutnya disusun atau dikelompokkan dalam satuan-satuan tertentu.
3. Kategori data, yaitu data yang telah disusun dalam kelompok-kelompok tertentu, kemudian dibuat koding sesuai kelompoknya masing-masing.
4. Pengolahan data, yaitu yang telah dikumpul dan dikelompokkan, kemudian dikaji yang kemudian menghasilkan kesimpulan yang merupakan inti dari keseluruhan yang ada. (J. Moleong, 2000:3)

3.6 Pengecekan Keabsahan Data

Guna memperoleh kesimpulan yang tepat dan obyektif diperlukan kredibilitas data yang bermaksud untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan apa yang terjadi. Kriteria kredibilitas data (validitas) digunakan untuk menjamin bahwa data atau informasi yang dikumpulkan mengandung kebenaran baik bagi pembaca maupun subyek yang diteliti. Adapun pengecekan keabsahan data dilakukan melalui “perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, dan triangulasi sumber data dan teknik”. (J. Moleong, 2000:3)

Perpanjangan pengamatan, dalam hal ini adalah peneliti kembali terjun ke lapangan melakukan pengamatan dan wawancara ulang dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini, peneliti mengecek kembali apakah data yang telah diberikan selama ini merupakan data yang benar atau salah. Meningkatkan ketekunan, berarti melakukan pengamatan lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan meningkatkan ketekunan ini, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah diperoleh itu benar atau salah.

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan “sebagai pengecekan dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu” (J. Moleong, 2000:3)

Triangulasi dalam hal ini ada dua yakni triangulasi sumber data dan triangulasi teknik, yaitu:

1. Triangulasi sumber data adalah pengujian kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

2. Triangulasi teknik adalah pengujian kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.
3. *Member Chek* adalah proses pengecekan data kepada pemberi data dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan sebelumnya. Dalam *member chek* peneliti menemui kembali subyek penelitian untuk mengecek keabsahan data hasil wawancara yang telah dilakukan sehingga meningkatkan kredibilitas data.

